



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: ca692035-85ba-40d0-8988-486d539e29e7

Laporan Kemajuan Penelitian: tahun ke-2 dari 2 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Membangun Trust Masyarakat Terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Koperasi dengan Digitalisasi Ekonomi Sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional di Era Globalisasi

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	-		

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional			SBK Riset Dasar	3	2

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
LITA KUSUMASARI -	Sekolah Tinggi Ilmu	Akuntansi	Mengumpulkan data penelitian, memimpin Forum Group Discussion,	6082343	0

Anggota Pengusul	Ekonomi YKPN		mengikuti call for papers (temu ilmiah), membuat laporan, membuat anggaran dan pertanggungjawaban, dan menerbitkan artikel.		
MISWANTO - Ketua Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	Manajemen	Memimpin pembuatan proposal, mengkoordinasi pengumpulan data, mengkoordinasi pengolahan data, mengkoordinasi pembuatan naskah publikasi, mengkoordinasi mencari jurnal publikasi, mengkoordinasi anggaran dan realisasi, laporan kemajuan dan laporan akhir.	6038149	1

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Sedang direview	Problems and Perspectives in Management
1	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Submitted	Problems and Perspectives in Management

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
--------------	--------------	--	---

2	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Submitted	Asia International Conference
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Accepted	Asia International Conference
2	Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Draft	

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 2 Tahun Rp. 447,160,000

Tahun 1 Total Rp. 200,000,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	1	1,000,000	1,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	500	40,000	20,000,000
Bahan	ATK	-	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	30	100,000	3,000,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	18	420,000	7,560,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	6	256,000	1,536,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	6	2,268,000	13,608,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	12	730,000	8,760,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	500	8,000	4,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	48	25,000	1,200,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	30	80,000	2,400,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	150	231,000	34,650,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	200	55,000	11,000,000

Sewa Peralatan	Transport penelitian	-	OK (kali)	0	0	0
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Kebun Percobaan	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	6	420,000	2,520,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	24	100,000	2,400,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	3	2,268,000	6,804,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	6	730,000	4,380,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	300,000	900,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	16	900,000	14,400,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	30	55,000	1,650,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	6	130,000	780,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	10	100,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	40,000,000	40,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	300,000	900,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0

Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	54	55,000	2,970,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	1	7,502,000	7,502,000

Tahun 2 Total Rp. 247,160,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	1	1,015,000	1,015,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	302	40,000	12,080,000
Bahan	ATK	-	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	45	100,000	4,500,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	6	420,000	2,520,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	24	256,000	6,144,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	6	2,268,000	13,608,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	12	730,000	8,760,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	6	300,000	1,800,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	500	8,000	4,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	48	25,000	1,200,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	45	80,000	3,600,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	145	231,000	33,495,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	200	55,000	11,000,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	-	OK (kali)	0	0	0
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	-	Unit	0	0	0

Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Kebun Percobaan	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	24	420,000	10,080,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	6	256,000	1,536,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	6	2,268,000	13,608,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	12	730,000	8,760,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	6	300,000	1,800,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	7	1,540,000	10,780,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	16	900,000	14,400,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	62	55,000	3,410,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	45	100,000	4,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	50,000,000	50,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	6	300,000	1,800,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen uji produk	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen feasibility	-	Paket	0	0	0

	study					
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	72	55,000	3,960,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	2	7,502,000	15,004,000

Tahun 3 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Koperasi belum dapat menjadi soko guru karena adanya berbagai permasalahan misalnya koperasi yang bangkrut, manajemen koperasi yang belum optimal, suku bunga pinjaman yang tinggi, tidak ada penjaminan simpanan, belum terjadinya digitalisasi pelayanan secara merata, serta pengawasan yang masih kurang. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan penelitian untuk mengevaluasi keadaan koperasi secara menyeluruh di Indonesia, khususnya koperasi simpan pinjam. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap trust dan kesejahteraan koperasi adalah fasilitas, tanggung jawab moral, keunggulan, daya saing, dan digitalisasi koperasi. Penelitian juga ditekankan pada digitalisasi ekonomi. Metode penelitian yang digunakan untuk analisis ini adalah SPSS 15 dan Warp dengan penyebaran kuesioner kepada 389 responden anggota koperasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Hasil analisis adalah digitalisasi dan produk berkualitas dari koperasi simpan pinjam berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kesejahteraan anggota koperasi. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Analisis diperdalam dengan mengadakan focus group discussion (FGD) dengan Dinas Koperasi, Pengurus Koperasi dan Anggotanya serta beberapa pemangku kepentingan yang lain. Hasil FGD diperoleh masukan bahwa tingkat koperasi yang berskala mikro memiliki ketimpangan dengan koperasi besar yang sudah memiliki bisnis koperasi yang terdigitalisasi. Perbedaan hal ini juga disebabkan oleh sumber daya manusia yang dimiliki dan latar belakang anggota yang berbeda beda. Diharapkan dengan hasil penelitian ini maka permasalahan utama koperasi memiliki solusi. Koperasi jadi unggul dan setara dengan jasa keuangan lainnya. Pada akhirnya koperasi akan menjadi soko guru di Indonesia. Luaran dari penelitian ini adalah satu artikel yang sedang direview di jurnal internasional bereputasi Scopus Q3 yaitu Journal of System and Managemen Sciences. Luaran tambahan berupa naskah akademik untuk pengambil kebijakan penjaminan simpanan di Indonesia. Penelitian ini memiliki

tingkat kesiapan teknologi (TKT) 3. Call for Paper internasional yang diikuti adalah International Conference of Project Management (ICPM) 2023 yang akan diselenggarakan pada tanggal 24-25 September 2023.

B. KATA KUNCI

koperasi; koperasi simpan pinjam; penjaminan simpanan, koperasi unggul, digitalisasi koperasi

LAPORAN KEMAJUAN HIBAH 2023

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Koperasi belum dapat menjadi soko guru karena adanya berbagai permasalahan misalnya koperasi yang bangkrut, manajemen koperasi yang belum optimal, suku bunga pinjaman yang tinggi, tidak ada penjaminan simpanan, belum terjadinya digitalisasi pelayanan secara merata, serta pengawasan yang masih kurang. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan penelitian untuk mengevaluasi keadaan koperasi secara menyeluruh di Indonesia, khususnya koperasi simpan pinjam.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *trust* dan kesejahteraan koperasi adalah fasilitas, tanggung jawab moral, keunggulan, daya saing, dan digitalisasi koperasi. Penelitian juga ditekankan pada digitalisasi ekonomi. Metode penelitian yang digunakan untuk analisis ini adalah regresi berganda dengan alat statistika SPSS 15 dan Warp. Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada 389 responden anggota koperasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Hasil analisis adalah digitalisasi dan produk berkualitas dari koperasi simpan pinjam berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kesejahteraan anggota koperasi. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi.

Analisis diperdalam dengan mengadakan focus group discussion (FGD) dengan Dinas Koperasi, Pengurus Koperasi dan Anggotanya serta beberapa pemangku kepentingan yang lain. Hasil FGD diperoleh masukan bahwa tingkat koperasi yang berskala mikro memiliki ketimpangan dengan koperasi besar yang sudah memiliki bisnis koperasi yang terdigitalisasi. Perbedaan hal ini juga disebabkan oleh sumber daya manusia yang dimiliki dan latar belakang anggota yang berbeda beda. Diharapkan dengan hasil penelitian ini maka permasalahan utama koperasi memiliki solusi. Koperasi jadi unggul dan setara dengan jasa keuangan lainnya. Pada akhirnya koperasi akan menjadi soko guru di Indonesia.

Luaran dari penelitian ini adalah satu artikel yang sedang direview di jurnal internasional bereputasi Scopus Q3 yaitu *Journal of System and Managemen Sciences*. Luaran tambahan berupa naskah akademik untuk pengambil kebijakan penjaminan simpanan di Indonesia. Penelitian ini memiliki tingkat kesiapan teknologi (TKT) 3. *Call for Paper* internasional yang diikuti adalah *International Conference of Project Management (ICPM) 2023* yang akan diselenggarakan pada tanggal 24-25 September 2023.

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia. Pada tahun 2019, Koperasi menyumbang 5,54% Produk Domestik Bruto (PDB). Jumlah koperasi aktif berfluktuatif selama lima tahun terakhir. Koperasi di Indonesia mayoritas berskala usaha mikro (75%) tetapi penguasa aset terbesar adalah koperasi skala besar yang jumlahnya kurang dari 1% populasi koperasi. Masih terjadi ketimpangan ekonomi.

Ada tiga model sistem ekonomi yaitu kapitalis, komunis dan koperasi. Model yang paling demokratis dan partisipatif adalah koperasi (10). Koperasi dikelompokkan berdasarkan sektor usaha terdiri dari koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

DEFINISI KOPERASI SIMPAN PINJAM

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi jenis ini didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. KSP menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya (11).

LANDASAN TEORI

1. Teori Keagenan Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (11).

2. Teori Stakeholder Stakeholder adalah seseorang atau sekelompok orang yang dipengaruhi dan mempengaruhi proses perusahaan dalam mencapai tujuannya (13). Stakeholder perusahaan tidak hanya shareholder saja, namun juga terdapat kelompok lainnya, yaitu pelanggan, pemasok, karyawan, kreditor, politisi, pemerintah & masyarakat.

3. Teori Legitimasi Perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dari tempat perusahaan berada (14).

4. Kesehatan Lembaga Keuangan Kesehatan KSP dapat dinilai dengan metode CAMELS yang berdasar pada faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitifitas risiko pasar (15–17). Khusus untuk KSP, penilaian kesehatannya dapat menggunakan pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/Dep. 6/IV/2016 (18). Penilaian kesehatan KSP juga dapat menggunakan Model Altman Z Score (19). Penilaian kesehatan dengan CAMELS, Peraturan Kementerian Koperasi dan UMKM, dan Altman Z Score menggunakan instrumen berupa rasio-rasio keuangan (20–22).

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang koperasi telah banyak dilakukan baik yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan koperasi. Koperasi simpan pinjam dari waktu ke waktu bertambah tetapi struktur permodalan KSP mengalami penurunan dan jumlah koperasi yang tidak melakukan RAT serta masih ada banyak keterbatasan (7).

Ada banyak koperasi yang tidak dapat mensejahterakan anggotanya dan bubar akibat berbagai faktor (23). Di era saat ini generasi Z mempersepsikan koperasi sebagai organisasi yang ketinggalan jaman karena tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi (6). Adanya berbagai permasalahan di atas, memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap KSP untuk dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa keunggulan dan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat. Gambar 2. Fish Bone Diagram untuk Koperasi

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Koperasi agar dapat terus berkelanjutan dan unggul maka diperlukan melihat berbagai faktor yang mendukung seperti di bawah ini.

1. Fasilitas (Kemudahan, Lokasi, Kemampuan Pengurus) Perkembangan dan persaingan usaha membutuhkan fasilitas yang baik untuk KSP. Konsumen memerlukan kemudahan akses terhadap layanan jasa koperasi baik secara fisik maupun digital. Lokasi koperasi pun menjadi salah satu faktor yang sangat krusial karena daya jangkauan menjadi salah satu keunggulan ditambah konsumen menjadi percaya apabila dapat melihat secara langsung fisiknya. Kemampuan pengurus menjadi kunci untuk membawa koperasi menjadi unggul dan maju. Kondisi di atas selaras dengan temuan ilmiah bahwa faktor kepemimpinan (yang paling dominan) di samping faktor komunikasi, faktor motivasi dan faktor koordinasi yang mempengaruhi keberlanjutan organisasi nirlaba (19). Temuan yang lain menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Produk Kredit, Lokasi terbukti secara signifikan mempengaruhi Kepuasan Pengguna Jasa (25).

2. Tanggung Jawab Moral (Badan Hukum, Prinsip Kehati-hatian, Tanggung Renteng) Anggota koperasi membutuhkan jaminan dan kepercayaan bahwa dana yang disimpan di koperasi aman. Anggota koperasi juga mengharapkan dana dapat dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian serta koperasi tidak melanggar hukum. Apabila koperasi merugi, tidak ada yang bisa menjamin pengembalian dana anggota koperasi seperti pada perbankan yang diawasi oleh BI, sementara Dinas Koperasi sebagai pengawas terhadap koperasi-koperasi tidak melakukan fungsi pengawasan secara ketat (26). Hal ini mengakibatkan masih sedikit anggota koperasi dan masyarakat luas yang menyimpan dananya di KSP. KSP umumnya mendapat dana dari lembaga keuangan seperti bank umum, yang tentu untuk mendapat dana tersebut dengan biaya yang tidak murah, akibatnya KSP memberikan pinjaman dengan bunga atau bagi hasil yang lebih tinggi dari bank sehingga banyak terjadi kredit macet.

3. Keunggulan (Ketepatan Realisasi Anggaran, Kesehatan Koperasi) Evaluasi terhadap seberapa koperasi mempunyai keunggulan perlu dilakukan. KSP belum mempunyai keunggulan yang memadai dibanding lembaga keuangan bank. Untuk mengevaluasi keunggulan tersebut, model CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) dapat digunakan. Metode CAMEL diterapkan pada KSP di Kota Semarang dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek capital, asset, management, earning and liquidity secara rata-rata sehat tetapi dapat teridentifikasi beberapa KSP yang memiliki posisi tidak sehat sehingga diperlukan kehati-hatian (16). Metode

CAMEL juga digunakan untuk penilaian keuangan pada KSP BERKAT di Bulukumba dari tahun 2011 hingga 2015 dengan hasil cukup sehat (27).

4. Daya Saing (Keramahan Pengurus, Keamanan, Aksesibilitas, Bunga, Digitalisasi) Koperasi harus bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Koperasi memiliki keunggulan karena Koperasi memiliki pajak bunga lebih rendah daripada bank, mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) dan tidak ada biaya administrasi (28). Keunggulan tersebut masih belum bisa menyaingi lembaga keuangan lainnya sehingga diperlukan usaha lainnya. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk koperasi adalah keramahan pengurus, keamanan, aksesibilitas, bunga simpanan dan pinjaman yang menarik, digitalisasi dan kerjasama dengan pihak lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi terkuat dalam menjelaskan kualitas layanan berturut-turut adalah reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangibility (29). Diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja koperasi yaitu dengan komunikasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan (30) (31).

5. Kepercayaan (Trust) Kepercayaan adalah keyakinan pada sesuatu keyakinan pada suatu pihak tertentu kepada yang lainnya dalam melakukan suatu transaksi yang dimana pihak yang diyakininya akan memenuhi apa yang dijanjikannya dan sesuai dengan yang diharapkan. Setiap perusahaan mempunyai citra (25). Kualitas layanan, kepercayaan dan SHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota. Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kepuasan yang diberikan kepada anggota koperasi dengan memberikan modal atau pinjaman kepada anggota koperasi (32). Kualitas Pelayanan mendorong pengguna jasa untuk komitmen kepada perusahaan sehingga berdampak kepada peningkatan market share suatu produk. Perusahaan yang memiliki layanan yang baik akan dapat memaksimalkan performa keuangan perusahaan. Kualitas layanan mempengaruhi loyalitas baik secara langsung maupun mempengaruhi loyalitas secara tidak langsung melalui kepuasan pengguna jasa (29).

6. Kesejahteraan Kesejahteraan merupakan dampak dari koperasi. Kesejahteraan ini dapat dilihat dari sudut pandang anggota, pengurus, ataupun ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

HASIL PENELITIAN

1. PENELITIAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI KOPERASI SIMPAN PINJAM

Penelitian pada tahun kedua menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian bertujuan untuk melihat permasalahan yang dihadapi dan terjadi pada koperasi di Indonesia. Pendekatan analisis yang digunakan adalah sistematik literatur dengan alat bantu *The Visualizing Scientific Landscapes* (VOSviewer). Data diperoleh dari artikel yang dipublikasi yang ada di database *publish or perish*.

Tampilan Publish or Perish

The screenshot shows the Publish or Perish software interface. The search terms are 'masalah koperasi' and 'simpan pinjam'. The results table shows the following data:

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h-index	h annual	NA	acc70	Search date	Cache date	Loc
masalah koperasi	Google Sch.	987	1859	190.53	35	84	29	0.81	12	16	11/06/2022	11/06/2022	24
simpan pinjam	Google Sch.	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	11/06/2022	11/06/2022	

The interface also shows a list of search results with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, and Year. The top results are:

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication
0	0.00	24	E Supriyadi, D Hari...	Pendidikan Dan Pelatihan Pemecahan Masalah Dan Pengambilan Keputusan Bagi P...	2022	E-Coops-Day
0	0.00	49	Si Rahajaja, HA Mu...	PELATIHAN SOCIAL MEDIA MARKETING BAGI PENGURUS KOPERASI-KOPERASI DL...	2022	Komunikasi: Jurnal
0	0.00	63	R Akmal	aspek pemecahan koperasi	2022	
0	0.00	71	ME Rhoaral	Hubungan Pemerintah Dengan Gerakan Koperasi	2022	
0	0.00	71	N Azozahra	Hubungan Pemerintah Dengan Gerakan Koperasi	2022	
0	0.00	74	A Badi	Hubungan Dan Pembiayaan Kerja Dalam Pengelolaan Koperasi	2022	
0	0.00	82	NA Agnasta	HUBUNGAN PEMERINTAH DENGAN GERAKAN KOPERASI	2022	
0	3.00	90	W Aulya	Makalah Jema. Berekat dan Perseparangan Koperasi	2022	
0	0.00	96	S Maria, L Wicak...	Penanganan Sistem Informasi Keanggotaan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kunt...	2022	Jurnal Intra Tech
0	0.00	104	E Sugiatni, M Akka...	HUBUNGAN KEBUA DAN PEMBAGIAN KERJA DALAM PENGELOLAAN KOPERASI	2022	
0	0.00	115	MJR BAITI	MANAJEMEN KOPERASI	2022	
0	0.00	152	E Sugiatni	PERBEDAAN KOPERASI DENGAN BADAN USAHA ATAU ORGANISASI LAINNYA	2022	
0	0.00	170	AN Idris	Hubungan dan Pembiayaan Kerja Dalam Pengelolaan Koperasi	2022	
0	0.00	172	S Hidi, A Firi, I E...	PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KOPERASI SYARIAH	2022	Jurnal Akuntansi dan

Diperoleh 987 artikel yang berasal dari tahun 1986-2022. Kami memilih kata kunci yang menggambarkan permasalahan koperasi. VOSviewers kemudian membaca berdasarkan basis data artikel. Hasil yang diperoleh adalah

Koperasi Simpan Pinjam memiliki masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia, bentuk institusinya, modal, keanggotaan, kredit macet, digitalisasi serta tidak adanya Lembaga penjaminan simpanan.

Tampilan Hasil VOSviewers



2. PENELITIAN DIGITALISASI DAN KUALITAS PRODUK UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MEDIATOR

Sebagai badan usaha, koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia (Harisudin et al., 2020). Hal ini selaras dengan Pasal 33 UUD 1945 menyebutkan bahwa perekonomian nasional disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (Tulus & Nerang, 2020). Koperasi di Indonesia semestinya menjadi tulang punggung perekonomian. Akan tetapi, koperasi di Indonesia mempunyai kendala, dan tidak berkembang dengan baik (Yuhertiana et al., 2022). Pada koperasi simpan pinjam di Indonesia, 60% praktik pelayanan pinjaman dan tabungan tidak efisien (Purmiyati et al., 2022). Sehubungan adanya fenomena seperti itu, pengembangan koperasi harus diperbaiki dan ditingkatkan (Harisudin et al., 2020).

Permasalahan umum koperasi simpan pinjam meliputi: Pertama, inovasi dan digitalisasi masing sangat minim (Cahyono et al., 2023). Kedua, produknya belum berkualitas yang tercermin bunga pinjaman masih lebih tinggi daripada bunga bank umum (Rijn et al., 2021) dan jumlah penabung pada koperasi relatif masih rendah. Ketiga, kinerja keuangan koperasi belum memadai (Harisudin et al., 2020), bahkan masih banyak yang mengalami kerugian. Keempat kesejahteraan para anggota koperasi juga belum memadai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dirangkum menjadi berikut ini:

- Apakah digitalisasi dan kualitas produk berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota koperasi.
- Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota koperasi.
- Apakah kinerja keuangan memediasi pengaruh digitalisasi dan kualitas produk terhadap kesejahteraan anggota koperasi.

Tujuan Penelitian bermaksud untuk menguji apakah digitalisasi dan kualitas produk dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, dan kinerja keuangan sebagai pemediasi.

TEORI DAN HIPOTESIS

Mensejahterakan anggota koperasi adalah sejalan dengan teori TQM. Diperlukan strategi untuk dapat mensejahterakan koperasi. Salah satu caranya menggunakan digitalisasi dan kualitas produk terus dibangun dan dikembangkan (García-Alcaraz et al., 2019). Digitalisasi akan meningkatkan efisiensi, dan efisiensi akan meningkatkan kinerja, termasuk kinerja keuangan (Purmiyati et al., 2022). Kualitas produk adalah kinerja produk yang memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan konsumen.(Fataya et al., 2023). Ciri-ciri utama produk pinjaman yang berkualitas adalah bunga pinjaman rendah, dan proses pencairan pinjaman relatif mudah, dan produk tabungan adalah aman. Pada dasarnya prinsip koperasi adalah mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat (Yuliarmi et al., 2020, Ridley-Duff & Bull, 2019).

Berdasarkan teori di atas, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H1: Digitalisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Roman & Rusu , 2022, Waal et al., 2019)

H2: *Product quality* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan anggota koperasi. (Agrawal, 2019, Harisudin et al., 2020, Unda et al., 2019)

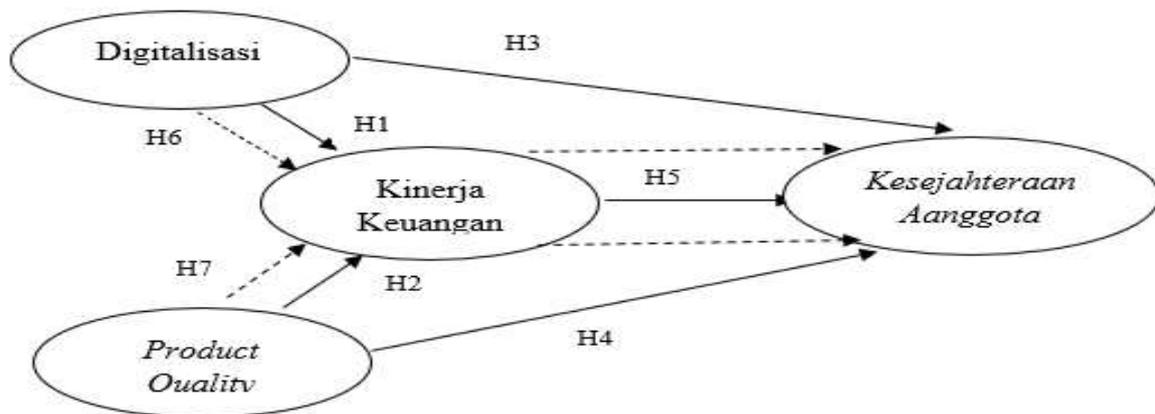
H3: Digitalisasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan (Purnamawati et al., 2023, Yang et al., 2021)

H4: *Product quality* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi pada koperasi simpan pinjam (Sen & Sinha (2023, Comanor & Baker, 2022)

H5: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota (Parani et al., 2017, Rabialdy et al., 2023).

H6: Digitalisasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi pada koperasi simpan pinjam dengan kinerja keuangan sebagai pemediasi.

H7: *Product quality* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi pada koperasi simpan pinjam dengan kinerja keuangan sebagai pemediasi



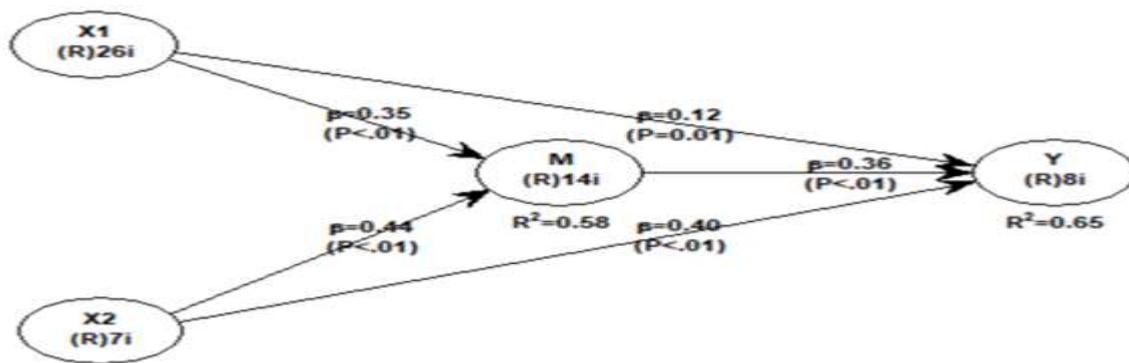
Gambar 1 Model Penelitian

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam golongan explanatory research dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dengan pendekatan purposive sampling. Data akan diolah menggunakan metode regresi yang dibantu alat statistic SPSS 15 dan Warp PLS 7.0. Sebelum pengolahan data maka akan dilakukan uji validitas, uji realibilitas, dan uji fit model. Setelah semua uji terpenuhi akan dilakukan uji hipotesis.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Diperoleh hasil bahwa tiap butir pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai *factor loading* lebih besar dari 0.30 sehingga setiap pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar sama dengan dari 0,6 ($\geq 0,6$). Semua pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima atau reliabel. Indikator *fit model* pada penelitian ini memenuhi kriteria nilai *goodness of fit model* sehingga model penelitian dapat digunakan untuk menguji hipotesis.



No	Hipotesis	P Value	Estimate	Direction	Information
H1	Digitalization → Financial Performance	P<0.01	0.35	+	Supported
H2	Product Quality → Financial Performance	P<0.01	0.44	+	Supported
H3	Digitalisation → Welfare of Cooperative Members	P=0.01	0.12	+	Supported
H4	Product Quality → Welfare of Cooperative Members	P<0.01	0.40	+	Supported
H5	Financial Performance → Welfare of Cooperative Members	P<0.01	0.36	+	Supported
H6	Digitalization → Financial Performance → Welfare of Cooperative Members	P<0.01	0.127	+	Supported
H7	Product Quality → Financial Performance → Welfare of Cooperative Members	P<0.01	0.160	+	Supported

Temuan ini memberikan solusi terhadap permasalahan koperasi. Dengan koperasi melakukan inovasi pada digitalisasi dan produk berkualitas, permasalahan koperasi yang ada di Indonesia ini bisa dikurangi. Digitalisasi dan produk berkualitas berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dengan kinerja keuangan sebagai pemediasi. Meningkatkan digitalisasi dan produk berkualitas itu suatu keharusan. Sejahteranya anggota koperasi mempunyai andil meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

KESIMPULAN

Digitalisasi dan produk berkualitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kesejahteraan anggota koperasi. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Peningkatan kesejahteraan anggota koperasi dapat dilakukan melalui digitalisasi dan produk berkualitas, dengan kinerja keuangan sebagai pemediasi. Hasil penelitian ini mempunyai kontribusi untuk memajukan perekoperasian di Indonesia. Berdasar teori TQM dan koperasi, filosofi baru berupa digitalisasi dan produk berkualitas mempunyai peran penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kesejahteraan anggota koperasi

3. FORUM GROUP DISCUSSION

Pada tahun kedua telah diselenggarakan forum group discussion sebanyak 3 Kali. Penyelenggaraan dilakukan sebagai berikut

1. Tanggal 4 Agustus 2023 di STIE YKPN
Diseminasi hasil penelitian koperasi dengan diskusi permasalahan koperasi yang ada pada saat ini. FGD ini dihadiri sebanyak 21 orang yang terdiri dari anggota koperasi, praktisi, dan akademisi.
2. Tanggal 15 Agustus 2023 di Dinas Koperasi dan UKM DIY
Diseminasi hasil penelitian koperasi dengan diskusi tentang digitalisasi koperasi. FGD ini dihadiri sebanyak 39 peserta yang berasal dari anggota koperasi, praktisi, akademisi dan staf serta pimpinan Dinas Koperasi dan UKM DIY.
3. Tanggal 23 September di University Teknologi MARA (UiTM) Kuala Lumpur
Diskusi permasalahan koperasi di Indonesia dan Malaysia. FGD ini dihadiri sebanyak 15 peserta yang terdiri dari akademisi Indonesia dan Malaysia.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

LUARAN WAJIB

Judul artikel

Digitalisation and Product Quality to Improve the Welfare of Savings and Loan Cooperative Members, with Financial Performance as a Mediator

Jurnal Journal of System and Management Sciences

ISSN = 1816-6075/18180523 lembaga pengindex Scopus.com dan Scimagojr.com dengan kualifikasi Scopus Tier 3 Pada saat ini sedang direview

LUARAN TAMBAHAN

1. Call for Paper pada International Conference of Project Management 2023 di University of Tokyo pada tanggal 24 September 2023 dengan status diterima sebagai presenter. Judul artikel The Analysis of Saving and Loan Cooperatives Problems in Indonesia and the Solutions to be the Pillars of the Indonesian Economy
2. Policy Brief tentang Koperasi dengan Lembaga penerima Kementerian Koperasi, status masih dalam pengerjaan

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui BIMA.

Tidak ada

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Hambatan yang dihadapi berkaitan dengan penelitian ini adalah keterbatasan waktu dan jadwal.

FGD dan Diskusi dengan pihak terkait seringkali terkendala adanya jadwal yang tidak sesuai waktunya sehingga menjadi mundur waktu pelaksanaannya.

Luaran utama untuk artikel bereputasi Scopus Q3 membutuhkan waktu untuk revisi dan diterbitkan. Pada saat ini masih terus berproses.

Luaran tambahan berupa policy brief tentang Koperasi yang akan diberikan kepada Kementerian Koperasi pada saat ini masih dalam pengerjaan dan berproses.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini

diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Tahapan penelitian yang sedang dilakukan dan akan diselesaikan adalah

1. Memenuhi revisi sesuai dengan catatan reviewer serta perbaiki sehingga nantinya dapat diterbitkan.
2. Menyelesaikan policy brief tentang Koperasi yang akan diberikan kepada Kementerian Koperasi.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Afolabi, S. N., & Ganiyu, Y. O. (2021). Impact of Cooperative Membership on Rural Income Generation in Southwest, Nigeria. *REVECO. Revista de Estudios Cooperativos*, 138(138), e75563. <https://doi.org/10.5209/reve.75563>
2. Agrawal, N. M. (2019). Modeling Deming's quality principles to improve performance using interpretive structural modeling and MICMAC analysis. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 36(7), 1159–1180. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-07-2018-0204>
3. Alieva, J., & Powell, D. J. (2023). The significance of employee behaviours and soft management practices to avoid digital waste during a digital transformation. In *International Journal of Lean Six Sigma* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/IJLSS-07-2021-0127>
4. Anil, A. P., & Satish, K. P. (2019). An empirical investigation of the relationship between TQM practices, quality performance, and customer satisfaction level. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 26(1), 96–117. <https://doi.org/10.1504/IJPM.2019.096993>
5. Cahyono, B. P., Sohirin, S., & Al-Asfahani, N. Z. (2023). Implementation of Cooperative Digitalization as Strengthening The People's Economy in The Industrial Revolution 4.0 Era. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 3(1), 1–8. <https://ojs-ejak.id/index.php/Ejak/article/view/43/54>
6. Candoğan, K., Altuntas, E. G., & İğci, N. (2021). Authentication and Quality Assessment of Meat Products by Fourier-Transform Infrared (FTIR) Spectroscopy. *Food Engineering Reviews*, 13(1), 66–91. <https://doi.org/10.1007/s12393-020-09251-y>
7. Chan, A., & Raharja, S. J. (2023). Mapping the Scholarly Research on Cooperative Corporation: A Bibliometric Analysis. *Journal of System and Management Sciences*, 13(2), 156–169. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2023.0211>
8. Comanor, W. S., & Baker, D. I. (2022). The Issue of Consumer Welfare in the Government Complaints against Google & Facebook. *Antitrust Bulletin*, 67(1), 12–22. <https://doi.org/10.1177/0003603X211067115>
9. Dahlgard-Park, S. M., Reyes, L., & Chen, C. K. (2018). The evolution and convergence of total quality management and management theories. *Total Quality Management and Business Excellence*, 29(9–10), 1108–1128. <https://doi.org/10.1080/14783363.2018.1486556>
10. Dimiyati, K., Nashir, H., Elviandri, E., Absori, A., Wardiono, K., & Budiono, A. (2021). Indonesia as a legal welfare state: A prophetic-transcendental basis. *Heliyon*, 7(8), e07865. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07865>
11. Doğan, B., & Ekşi, İ. H. (2020). The Effect of Board of Directors Characteristics on Risk and Bank Performance: Evidence from Turkey. *Economics and Business Review*, 6 (20)(3), 88–104. <https://doi.org/10.18559/eb.2020.3.5>
12. Du, K. (2018). The impact of multi-channel and multi-product strategies on firms' risk-return performance. *Decision Support Systems*, 109, 27–38. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2018.01.009>
13. Fataya, D., Subiyakto, H., Miswanto, M., Kusumasari, L., & Anggoro, R. (2023). The Effect of Product Quality, Brand Image, Celebrity Endorsers, and Promotional Strategies on Consumer Purchase Intention of Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Proceedings of the International Conference on Economic, Management, Business and Accounting, ICEMBA 2022, 17 December 2022, Tanjungpinang, Riau Islands, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.17-12-2022.2333238>

14. Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). How measuring financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 553–557. https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal_uploads/IJCIET/VOLUME_9_ISSUE_6/IJCIET_09_06_063.pdf
15. García-Alcaraz, J. L., Flor-Montalvo, F. J., Avelar-Sosa, L., Sánchez-Ramírez, C., & Jiménez-Macías, E. (2019). Human resource abilities and skills in TQM for sustainable enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 11(22), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su11226488>
16. Hair, J. F. J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th Ed). Cengage Learning EMEA.
17. Harisudin, M., Adi, R. K., & Pratama, N. A. K. (2020). Performance improvement strategies based on balanced scorecard for rural cooperative: The case of Indonesia. *International Journal of Trade and Global Markets*, 13(2), 161–181. <https://doi.org/10.1504/IJTGM.2020.106757>
18. Hart, O., & Zingales, L. (2017). Companies should maximize shareholder welfare not market value. *Journal of Law, Finance, and Accounting*, 2(2), 247–274. <https://doi.org/10.1561/108.00000022>
19. Jaya, P. E. J., Utama, M. S., Murjana Yasa, I. G. W., & Yuliarmi, N. N. (2020). Improving competitiveness and well-being through human resources quality, local culture, and product performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1831247>
20. Kanungo, R. P., & Gupta, S. (2021). Financial inclusion through digitalisation of services for well-being. *Technological Forecasting and Social Change*, 167(July 2020), 120721. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120721>
21. Kotler, P., Keller, K., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2019). *Marketing Management* (4th Ed). Pearson UK.
22. Losier, D. (2022). A Passport to Success: How Credit Unions Can Adapt to the Urgent Challenges They Face. In *SSRN Electronic Journal* (Issue 610). <https://doi.org/10.2139/ssrn.4096110>
23. McKillop, D., French, D., Quinn, B., Sobiech, A. L., & Wilson, J. O. S. (2020). Cooperative financial institutions: A review of the literature. *International Review of Financial Analysis*, 71(December 2019). <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101520>
24. Miswanto, Fatona, Qorry, A., & Diana, N. (2022). Analysis of the effect of profitability, company size, leverage, liquidity, and growth on dividend policy. *JIMMU: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 168–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i2.17635>
25. Miswanto, M., Pradini, F. R., Kusumasari, L., & Anggoro, R. W. (2022). the Influence of Service Quality , Cooperative Image , Promotion , and Purchase Decisions on the Satisfaction of Cooperative Members. *The Seybold Report*, 17(11), 1185–1199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7349509>
26. Miswanto, M., & Sirait, D. R. I. (2022). The influence of personal branding, level of satisfaction, trust, and motivation to operate on the loyalty of members of the Sharia Financing Savings and Loans Cooperative "Bina Bersama" North Lampung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1258–1267. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2450>
27. Mulyani, S. R., Sari, V. N., & Sari, M. W. (2019). The Model of Employee Motivation and Cooperative Employee Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 20(2), 379–390. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.2.32>
28. Omari, R. Al. (2020). The impact of liquidity, solvency on profitability: An analysis of Jordanian pharmaceutical industries sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 767–770. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.11.110>
29. Panagiotou, D., & Stavrakoudis, A. (2018). Free-on-board and uniform delivered pricing strategies in pure and mixed spatial duopolies: The strategic role of cooperatives. *Journal of Economic Asymmetries*, 18(October), e00109. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2018.e00109>
30. Parani, S. B. D., Palampanga, A. M., Chalil, C., & Fattah, V. (2017). The Effect of Service Quality and Performance of Cooperative on Cooperative Image and Its Impact to the

- Satisfaction of Cooperative Member in the Central Sulawesi Province. *European Journal of Business and Management*, 9(11), 1–9.
31. Pavlovskaya, M., & Eletto, R. (2021). Credit unions, class, race, and place in New York City. *Geoforum*, 127(July 2017), 335–348. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2018.05.020>
 32. Piotrowski, D. (2022). Consumer perceived ethicality of banks in the era of digitalisation: The case of Poland. *Economics and Business Review*, 8(4), 90–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.18559/ebr.2022.1.6>
 33. Purmiyati, A., Handoyo, R. D., & Wisudanto. (2022). Technical efficiency analysis: Management factor as determinants of saving and credit cooperatives' health. *Journal of Cooperative Organization and Management*, 10(2), 100186. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2022.100186>
 34. Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Jie, F. (2023). Strengthening the role of corporate social responsibility in the dimensions of sustainable village economic development. *Heliyon*, 9(4), e15115. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15115>
 35. Puspitasari, N., Nur Faizah, A., Adryan Okuputra, M., & Shandy Narmaditya, B. (2021). Implementation of Digital Cooperatives in Malang: Is It Really Digital? *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 2021. <http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/673>
 36. Puusa, A., & Saastamoinen, S. (2021). Novel ideology, but business first? *Journal of Cooperative Organization and Management*, 9(1), 100135. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2021.100135>
 37. Rabialdy, F., Noor, A. A. M., & Isa, M. F. M. (2023). Cross cultural adaptation on cooperative performance measurement. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(2), 451–459. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v6i2.1501>
 38. Ribeiro-Navarrete, B., Martín Martín, J. M., Guaita-Martínez, J. M., & Simón-Moya, V. (2023). Analysing cooperatives' digital maturity using a synthetic indicator. *International Journal of Information Management*, 72(June), 102678. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102678>
 39. Ridley-Duff, R. J., & Bull, M. F. (2019). Solidarity cooperatives: The (hidden) origins of communitarian pluralism in the UK social enterprise movement. *Social Enterprise Journal*, 15(2), 243–263. <https://doi.org/10.1108/SEJ-12-2018-0078>
 40. Rijn, J. V., Zeng, S., & Hellman, P. (2021). Financial institution objectives and auto loan pricing: Evidence from the survey of consumer finances. *Journal of Consumer Affairs*, 55(3), 995–1039. <https://doi.org/10.1111/joca.12392>
 41. Roest, K. de, Ferrari, P., & Knickel, K. (2018). Specialisation and economies of scale or diversification and economies of scope? Assessing different agricultural development pathways. *Journal of Rural Studies*, 59, 222–231. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2017.04.013>
 42. Roman, A., & Rusu, V. D. (2022). Digital Technologies and the Performance of Small and Medium Enterprises. *Studies in Business and Economics*, 17(3), 190–203. <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0055>
 43. Ruslan, M. (2017). Coastal Community Cooperative Performance Model. *Jurnal Ecosystem*, 17(3), 849–860. <https://journal.unibos.ac.id/eco/article/view/871>
 44. Rymarczyk, J. (2021). The impact of industrial revolution 4.0 on international trade. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090107>
 45. Schneiberg, M., & Parmentier, E. (2022). Banking structure, economic resilience and unemployment trajectories in US counties during the great recession. *Socio-Economic Review*, 20(1), 85–139. <https://doi.org/10.1093/ser/mwaa039>
 46. Sen, N., & Sinha, U. B. (2023). When to merge with a lower quality producer? *Journal of Economics*, 138, 165–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s00712-022-00807-6>
 47. Stoyanova, S. (2020). Contribution of cooperation and specialization for technological development and associated social change. *TEM Journal*, 9(3), 1032–1037. <https://doi.org/10.18421/TEM93-26>
 48. Sumarwan, A., Luke, B., & Furneaux, C. (2022). Managing the Regulatory Space: Examining Credit Union Accountability to Government in a Lightly Regulated Context. *Social and*

- Environmental Accountability Journal*, 42(3), 140–159. <https://doi.org/10.1080/0969160X.2021.1952886>
49. Tanuwijaya, E., & Oktavia, T. (2023). Analysis of the Factors Influencing Customer Switching Behaviour of The Millennials in Digital Banks. *Journal of System and Management Sciences*, 13(2), 122–133. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2023.0209>
 50. Tick, A., Saáry, R., & Kárpáti-Daróczy, J. (2022). Conscious or Indifferent - Concerns on Digitalization and Sustainability among SMREs in Industry 4.0. *Serbian Journal of Management*, 17(1), 145–160. <https://doi.org/10.5937/sjm17-36412>
 51. Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran Jasa* (2th Ed.). Bayu Media.
 52. Tulus, R., & Nerang, M. (2020). Existential challenges of cooperatives and credit unions in Indonesia. In *Waking the Asian Pacific Co-Operative Potential*. INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-816666-6.00025-2>
 53. Unda, L. A., Ahmed, K., & Mather, P. R. (2019). Board characteristics and credit-union performance. *Accounting and Finance*, 59(4), 2735–2764. <https://doi.org/10.1111/acfi.12308>
 54. Waal, A. de, Bilstra, E., & De Roeck, P. (2019). Identifying the characteristics of a high-performance finance function. *Journal of Advances in Management Research*, 16(3), 352–377. <https://doi.org/10.1108/JAMR-08-2018-0066>
 55. Yang, D., Zhang, H. wei, Liu, Z. min, & Zeng, Q. (2021). Do cooperatives participation and technology adoption improve farmers' welfare in China? A joint analysis accounting for selection bias. *Journal of Integrative Agriculture*, 20(6), 1716–1726. [https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(20\)63325-1](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(20)63325-1)
 56. Yuana, S. L., Sengers, F., Boon, W., & Raven, R. (2019). Framing the sharing economy: A media analysis of ridesharing platforms in Indonesia and the Philippines. *Journal of Cleaner Production*, 212, 1154–1165. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.073>
 57. Yuhertiana, I., Zakaria, M., Suhartini, D., & Sukiswo, H. W. (2022). Cooperative Resilience during the Pandemic: Indonesia and Malaysia Evidence. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su14105839>
 58. Yuliarini, N. N., Dunggio, M., & Yasa, I. N. M. (2020). Improving public welfare through strengthening social capital and cooperative empowerment. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1841075>
 59. Zhang, S., Wu, B., Chen, R., Liang, J., Khan, N., & Ray, R. L. (2023). Government Intervention on Cooperative Development in Poor Areas of Rural China: A Case Study of XM Beekeeping Cooperative in Sichuan. *Land*, 12(4), 731. <https://doi.org/10.3390/land12040731>
 60. Prawira A, Laila Y, Tinggi S, Syariah E, Wa M, Kabupaten S, et al. Kontribusi Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. [Internet]. 2020 [cited 2022 Feb 6]. Available from: <http://journal.uml.ac.id/MT/article/view/289>
 61. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam Indonesia 2016 BPS.
 62. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2019 BPS.
 63. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2017 BPS.
 64. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2018 BPS.
 65. Muchtar I. 100 Koperasi Besar Indonesia. 1st ed. Mardanus D, Kurniawan D, editors. Vol. 1. Jakarta: PT Berkah Dua Visi; 2021. 1–195 p.
 66. Pratiwa Siregar A. Kinerja Koperasi di Indonesia. Vol. 5, Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika. 2020.
 67. Walfajri M, Mahadi T. Kemenkop UKM bubarkan 81.000 Koperasi selama empat tahun terakhir. Kontan.Co.Id. 2020.
 68. Pratama WP. Kasus Koperasi Indosurya Gagal Bayar, Nasabah Harap Tak Pailit. Bisnis.com. 2020.
 69. Prawiro M. Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Contohnya [Internet]. 2018 Aug [cited 2022 Feb 7]. Available from: maxmanroe.com
 70. Jensen MC, Meckling WH. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 1976;3(4):305–60.
 71. Freeman ER, Harrison JS, Wicksman Andrew C., Parman BL, de Colle S. Stakeholder Theory: The State of The Art. Cambridge, UK: Cambridge University Press; 2010.
 72. Deegan CM. Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right

- for a necessary makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. 2019;32(8):2307–29.
73. Okfitasari A, Suyatno A. Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 2018;4(2):103–15.
 74. Indrayati K. Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode CAMEL pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management Analysis Journal*. 2012;1(2).
 75. Taswan. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. 2nd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta; 2010.
 76. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 06/Per/Dep.6/IV/2016 Indonesia; 2016.
 77. Hanafi MM. *Manajemen Risiko*. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2016.
 78. Wahyu Anggoro R, Kusumasari L. The Effectiveness of Financial Ratio to Mitigate Information Complexity of Financial Statement for Performance Evaluation. *Journal of Critical Reviews*. 2020;7(16):166–75.
 79. Kusumasari L, Wahyu Anggoro R. The Effectiveness between Emoticons and Traditional Figures on Presenting Accounting Information. *International Journal of Engineering & Technology* [Internet]. 2018;7:348–50. Available from: www.sciencepubco.com/index.php/IJET
 80. Miswanto M, Kusumasari L, Anggoro RW. Analysis of Financial Performance with Conventional Financial Ratio and Emoticon. *Journal of Critical Reviews*. 2020;7(16):158–65.
 81. Suprayitno B. Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 2007;4(2).
 82. Suroto. *Keadilan Distributif Koperasi*. Vol. I, *Jurnal Maksipreneur*. 2011.
 83. Wiratnadi IP, Meitriana MA, Indrayani L. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Organisasi Kakak Asuh Bali)*. 2013.
 84. Puspito A. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Cabang Karanganyar*. 2017.
 85. Larasati A, Yasa IW, Dani I. *Aspek Hukum Pemberian Pinjaman Oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pada Calon Anggota Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995*. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013*. 2013;1–11.
 86. Juliandini A. *Analisis Kecukupan Modal untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Bulukumba*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar*. 2016;1–106.
 87. Syarifuddin. Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Sisa Hasil Usaha terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. 2019;1(1):39–55.
 88. Suwandi. Respon Anggota terhadap Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*. 2018;1(1):29–33.
 89. Aryani D, Rosinta F. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. Available from: <https://scholarhub.ui.ac.id/jbb/vol17/iss2/3>
 90. Widjajani S, Siti), Hidayati N. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. Vol. IV, *Jurnal Maksipreneur*. 2014.
 91. Dalimunte MA. *Tujuh Masalah dalam Praktik Koperasi: Mencari Fakta yang Memberi Harapan*. Vol. I, *Jurnal Maksipreneur*. 2011.
 92. Heale R, Twycross A. *Validity and Reliability in Quantitative Studies*. Ontario, Canada; 2015.